

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah UPT ( Unit Pelaksana Teknis ) Pelatihan Kerja Kabupaten Bandung, adapun landasan yuridisnya sesuai dengan Peraturan Daerah N0. 3 tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Ketenagakerjaan. Alasan pemilihan objek penelitian di UPT (Unit Pelaksana Teknis ) Pelatihan Kerja Kabupaten Bandung dilatar belakangi oleh tugas dan fungsi UPT Pelatihan Kerja Kabupaten Bandung sebagai pelaksana dan bertanggung jawab terhadap proses penyelenggaraan kebijakan Ketenagakerjaan dalam bidang Otomotif.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan Kualitatif. Penelitian dengan kualitatif atau studi kasus, Menurut John W. Creswell (2014:4) merupakan metode-metode mengeksplorasi dan memahami makna oleh individu atau sekelompok orang yang dianggap dari masalah sosial atau kemanusiaan. Pendekatan penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, menumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ketema tema umum, dan menafsirkan makna data. Laporan akhir untuk penelitian ini memiliki struktur atau kerangka yang fleksibel.

Metode kualitatif berusaha untuk menjelaskan apakah program di laksanakan sesuai dengan pedoman teknis/pelaksanaan.Selain itu menjelaskan bagaimana Implementasi Kebijakan penyelenggara ketenagakerjaan mengenai optimalisasi pelatihan kerja bidang otomotif dan mengetahui kendala-kendala yang dapat menghambat Implementasi Kebijakan Penyelenggara Ketenagakerjaan.

Tipe penelitian deskriptif digunakan jika pengetahuan atau informasi mengenai gejala social yang akan diselidiki atau dipermasalahkan. Pengetahuan tersebut diperoleh dari survey literature, laporan hasil penelitian , atau dari hasil studi eksplorasi. Melalui pengetahuan atau informasi yang dimiliki tentang gejala yang diselidiki dan dengan melakukan pengukuran yang cermat atas masalah tersebut, peneliti mendeskripsikan secara jelas dan terperinci tentang apa, siapa, dimana, kapan, bagaimana, dan mengapa dari gejala yang ada. Jadi penelitian deskriptif berhubungan dengan frekuensi, jumlah, dan karakteristik dari gejala yang diteliti. Tipe utama penelitian deskriptif mencakup penilaian sikap atau pendapat tentang individu, organisasi, peristiwa, atau prosedur.

Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dari prosedur-prosedur, mengumpulkan data spesifik para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema khusus ke tema-tema umum, dan menafsirkan makna data.

### **3.3 Fokus Penelitian**

Masalah pada penelitian kualitatif bertumpu pada suatu fokus. Adapun maksud dalam merumuskan masalah penelitian dengan jalan memanfaatkan fokus yaitu berfungsi untuk memenuhi inklusi-inklusi atau kriteria masuk-keluar atau informasi baru yang diperoleh di lapangan sebagaimana dikemukakan Moleong (2004:93-94). Dalam metode kualitatif, fokus penelitian berguna untuk membatasi bidang yang akan diteliti. Tanpa adanya fokus penelitian, peneliti akan terjebak oleh banyaknya data yang diperoleh di lapangan. Oleh karena itu fokus penelitian akan berperan sangat penting dalam mengarahkan penelitian.

Penelitian ilmiah lebih dari sekedar bentuk rumusan dan pernyataan ilmiah dan tentunya setiap penelitian ilmiah memiliki tujuan penelitian yang berbeda-beda.

Oleh sebab itu maka jelas fokus penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam penyusunan penelitian dan tentunya setiap penelitian memiliki tujuan penelitian yang berbeda-beda. Oleh sebab itu maka jelas fokus penelitian ini sangat berpengaruh dalam penyusunan penelitian ini. Jadi dengan ditetapkannya fokus penelitian akan membantu peneliti dalam membuat keputusan yang tepat mengenai data-data yang akan dikumpulkan. Adapun fokus penelitian ilmiah ini yaitu “Impelementasi Kebijakan Penyelenggaran Ketenagakerjaan mengenai Optimalisasi Pelatihan Kerja Bidang Otomotif Pada UPT Pelatihan Kerja Kabupaten Bandung”

### **3.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.4.1 Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan para informan sebagai data primer dan tulisan / dokumen yang mendukung pernyataan informan. Tanpa mengetahui Teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif, sampel sumber data yang dipilih, dan mengutamakan pandangan informan, yakni bagaimana mereka memandang dan menafsirkan dunia dari pendiriannya. Data suatu penelitian dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

##### **1. Data Primer**

Data primer dalam penelitian ini adalah sumber data diperoleh melalui wawancara tatap muka antara peneliti dan informan, serta meninjau obyek observasi yang berhubungan dengan penyelenggaraan Implementasi ketenagakerjaan.

Adapun informan dalam penelitian ini adalah :

1. Ketua UPT Pelatihan Kerja Kabupaten Bandung
2. Instruktur kejuruan otomotif
3. Peserta pelatihan Kejuruan Otomotif

## 2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh perpustakaan atau laporan terlebih dahulu. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari catatan –catatan, arsip-arsip dan dokumen-dokumen lain mengenai penyelenggaraan Implementasi kebijakan ketenagakerjaan di UPT Pelatihan Kerja Kabupaten Bandung . Ini berarti yang menjadi sumber data tersebut, pertama adalah informan dan kondisi objek penelitian yang sesungguhnya, kedua adalah informasi-informasi dari berbagai literatur yang relevan dengan objek penelitian, baik berupa buku-buku, majalah, koran, jurnal maupun internet. Sumber data primer berasal dari person (orang).

**Tabel 3.1**

**Informan dan informasi yang diperlukan**

<b>No</b>	<b>Unsur</b>	<b>Informan</b>	<b>Informasi</b>
1.	Pemerintah	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Kepala UPT Pelatihan Kerja Kabupaten Bandung.</li><li>2. Instruktur kejuruan otomotif.</li><li>3. Staff bagian data UPT Pelatihan Kerja Kabupaten Bandung.</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Jumlah data peserta pelatihan kerja otomotif</li><li>2. jumlah data peserta yang sudah bekerja</li><li>3. implementasi kebijakan penyelenggaraan ketenagakerjaan di UPT Pelatihan kerja Kabupaten Bandung</li><li>4. strategi yang diterapkan dalam proses pelatihan.</li></ol>
2.	Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Peserta yang mengikuti pelatihan kerja di UPT Pelatihan Kerja Kabupaten Bandung</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Manfaat yang didapat setelah proses pelatihan kerja telah selesai.</li></ol>

### **3.4.2 Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Metode menunjuk suatu cara sehingga dapat diperlihatkan penggunaannya melalui wawancara, pengamatan, tes, dokumentasi dan sebagainya.

Sedangkan instrument pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Karena berupa alat, maka instrument dapat berupa lembar check list, kuesioner ( angket terbuka atau tertutup ), pedoman wawancara, camera photo dan lainnya.

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2013) adalah merupakan prioritas utama yang memiliki nilai strategis dalam penelitian, hal ini diungkapkan lantaran tujuan penelitian ialah mendapatkan data-data, baik primer, ataupun sekunder.

Adapun tiga teknik pengumpulan data yang biasa digunakan adalah teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi

#### **1. Teknik Wawancara**

Wawancara untuk mengumpulkan informasi dengan cara Tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian (Emzir, 2010 :5). Dengan kemajuan teknologi informan pada saat ini, wawancara bisa saja dilakukan tanpa tatap muka,

yakni melalui media komunikasi. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat peneliti

Dengan mengajukan pertanyaan kepada orang yang berhubungan dengan objek penelitian atau ke informan secara terbuka melalui wawancara di UPT Pelatihan Kerja Kabupaten Bandung, diantaranya :

- Kepala Seksi Pelaksana Penyelenggaraan UPT Pelatihan Kerja Kabupaten Bandung
- Pembimbing Kejuruan di Bidang Otomotif
- Peserta Didik Kejuruan di bidang Otomotif

Wawancara pada penelitian sampel kecil, teknik wawancara dapat ditetapkan sebagai teknik pengumpulan data (umumnya penelitian kualitatif ).

Wawancara terbagi atas wawancara terstruktur dan tidak terstruktur

- a. Wawancara terstruktur artinya peneliti telah mengetahui dengan pasti apa informasi yang ingin digali dari responden sehingga daftar pertanyaan sudah dibuat secara sistematis. Peneliti juga dapat menggunakan alat bantu *tape recorder*, kamera foto, dan material lain yang dapat membantu kelancaran wawancara
- b. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas, yaitu peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan yang

akandiajukan secara spesifik, dan hanya membuat point-point penting masalah yang ingin digali dari responden.

Langkah-langkah wawancara menurut Lincoln and Guba (2009:76) mengemukakan ada tujuh langkah dalam penggunaan wawancara untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif yaitu :

- Menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan
- Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan
- Mengawali atau membuka alur wawancara
- Melangsungkan alur wawancara
- Mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya
- Menuliskan hasil wawancara kedalam catatan lapangan
- Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh

## 2. Teknik observasi

Menurut Nasution dalam Sugiyono (2017: 226) mengemukakan bahwa observasi merupakan dasar dari semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai tempat yang akan diobservasi oleh peneliti. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih.

### a. Observasi partisipan ( *participant observation* )

Dalam observasi ini , peneliti secara langsung terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang atau situasi yang diamati sebagai sumber data. Contohnya dalam implementasi kebijakan penyelenggaraan ketenagakerjaan di bidang otomotif peneliti langsung dapat melakukan observasi mengenai bagaimana perilaku kepala seksi pelaksana penyelenggaraan

UPT Pelatihan Kerja Kabupaten Bandung, Pembimbing Kejuruan di Bidang Otomotif, peserta didik Kejuruan Bidang Otomotif dan Alumni Peserta didik Bidang Otomotif

### 3. Teknik dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini mengambil sumber data dari ebrbagai macam dokumen (2013:240) mengemukakan bahwa dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang

Data yang berhasil dikumpulkan selanjutnya melalui kegiatan

- a. Memproses pengelolaan data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, kemudian menurut rangkuman dari catatan lapangan
- b. Kategorisasi, menentukan kategori atas dasar pikiran, intuisi, pendapatan atau criteria terhadap data yang diperoleh dan selanjutnya menempatkan data pada kategori masing-maisng (penyajian data)
- c. Menarik kesimpulan dan verifikasi, menarik kesimpulan adalah bagian dari suatu konfigurasi kegiatan yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.

Ketiga proses diatas, merupakan rangkaian kegiatan yang saling menjalin pada saat sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk sejajar sebagai sebuah siklus

Berikut adalah tabel operasional parameter dalam penelitian ini :

**Tabel 3.2**  
**Oprasional Parameter**

<b>variabel</b>	<b>Aspek kajian</b>	<b>Parameter</b>	<b>Sumber Data</b>
<b>Implementasi kebijakan Jones Dalam ( Agustino, 2016:154-155)</b>	Organisasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya standar operasional prosedur dalam pelaksanaan program pelatihan kerja</li> <li>2. Ketersediaan sarana dan prasarana pendukung pada proses pelatihan kerja</li> <li>3. Tersedianya anggaran untuk pelaksanaan program pelatihan kerja</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala UPT Pelatihan kerja Kabupaten Bandung</li> <li>2. Instruktur pelatihan kerja kejuruan bidang otomotif</li> <li>3. Peserta pelatihan kejuruan bidang otomotif</li> </ol>
	Interpretasi (penafsiran)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perencanaan program pelatihan kerja</li> <li>2. Pelaksanaan kebijakan penyelenggaraan program pelatihan kerja</li> <li>3. Konsistensi dalam melaksanakan kebijakan penyelenggaraan pelatihan kerja</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala UPT Pelatihan kerja Kabupaten Bandung</li> <li>2. Instruktur pelatihan kerja kejuruan bidang otomotif</li> <li>3. Peserta pelatihan kejuruan bidang otomotif</li> </ol>
	Aplikasi ( penerapan )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penerapan program pelatihan kerja</li> <li>2. Ketercapaian program pelatihan kerja</li> <li>3. Adanya metode yang digunakan untuk menunjang proses pelatihan kerja</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala UPT Pelatihan kerja Kabupaten Bandung</li> <li>2. Instruktur pelatihan kerja kejuruan bidang otomotif</li> <li>3. Peserta pelatihan kejuruan bidang otomotif</li> </ol>

### **3.5 Unit Analisis Data**

Unit analisis dalam ini adalah penyelenggaraan ketenagakerjaan di UPT Pelatihan Kerja Kabupaten Bandung. Penetapan ini didasarkan pada tugas dan fungsi UPT Pelatihan Kerja Kabupaten Bandung sebagai pelaksana dan bertanggungjawab terhadap proses penyelenggaraan pelayanan ketenagakerjaan. Menurut Hamidi (2005 : 75-76 ) menyatakan bahwa unit analisis data adalah satuan yang diteliti yang bisa berupa individu, kelompok, benda atau suatu latar peristiwa social seperti misalnya aktivitas individu atau kelompok sebagai subjek penelitian. Dari cara mengungkap unit analisis data dengan menetapkan kriteria responden tersebut, peneliti dengan sendirinya akan memperoleh siapa dan apa yang menjadi subjek penelitiannya.

### **3.6 Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini instrument penelitian yang utama adalah peneliti sendiri (Sugiyono, 2014:59).Oleh karena itu instrument juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian. Namun setelah fokus penelitian menjadi jelas mungkin akan dikembangkan instrument penelitian sederhana, yang diharapkan dapat digunakan untuk menjring data pada sumber data yang lebih luas, dan mempertajam serta melengkapi data hasil observasi dan wawancara (Sugiyono, 2013:61)

### 3.7 Teknis Analisis Data

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dimulai sejak peneliti memasuki lapangan. Analisis data dilanjutkan pada saat peneliti berada dilapangan sampai peneliti menyelesaikan kegiatan di lapangan, sebelum peneliti memasuki lapangan analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder. Analisis data diarahkan untuk menentukan fokus penelitian, akan tetapi fokus penelitian yang ditentukan sebelum peneliti memasuki lapangan masih bersifat sementara. Fokus penelitian tersebut memiliki kemungkinan mengalami perubahan atau berkembang setelah peneliti berada dilapangan.

Aktivitas dalam analisis data tersebut meliputi

#### 1. Reduksi Data ( *data reduction* )

Reduksi dalam penelitiann ini dimaksudkan untuk merangkum data, dipilih hal-hal yang pokok dan penting, mencari tema dan polanya dan reduksi data. Selanjutnya membuat abstraksi, abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Langkah ini dimaksudkan agar data yang diperoleh dan dikumpulkan lebih mudah untuk dikendalikan.

#### 2. Penyajian Data ( *data display* )

Penyajian data merupakan hasil dari reduksi data, disajikan dalam laporan secara sistematis yang mudah dibaca atau dipahami baik secara keseluruhan

maupun bagian-bagiannya dalam konteks sebagai pernyataan. Penyajian ini bisa dengan bentuk grafik, matrik bagan informasi.

Sajian data ini merupakan sekumpulan inforan yang tersusun dan member kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Melalui sajian datapeneliti akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan yang memungkinkan untuk menganalisis dan mengambil tindakan lain berdasarkan pemahaman.

### 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi ( *conclusion drawing/ Verification*)

Kesimpulan yang diverifikasi adalah berupa suatu pengulangan sebagai pemikiran kedua yang timbul melintas pada peneliti waktu menulis. Karena penelitian ini bersifat terbuka, maka tidak menutup kemungkinan apabila dilapangan tidak sama dengan yang diasumsikan, sehingga hal ini dapat direvisi atau diverifikasi selamka penelitian berlangsung. Verifikasi dapat dilakukan dengan mencari data baru, dapat pula lebih mendalam bila penelitian dilakukan oleh suatu team untuk mencapai *intersubjective consensus*, yakni persetujuan bersama agar lebih menjamin validitas atau *confrimability*

### **3.8 Teknik Keabsahan Data**

Penelitian kualitatif harus mengungkapkan kebenaran yang objektif.Oleh karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat diperlukan.Keabsahan data dianggap derajat ketetapan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan

data yang dilaporkan oleh peneliti. Dengan melalui keabsahan data maka kepercayaan penelitian kualitatif dapat tercapai. Untuk menetapkan keabsahan data dalam penelitian kualitatif diperlukan teknik pemeriksaan data menurut Moelong (2011: 36) terdapat empat kriteria dalam teknik pemeriksaan data, yaitu :

1. Derajat Kepercayaan Data ( Uji Kredibilitas)

- a. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap suatu data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan cara triangulasi sumber yakni dengan membandingkan data hasil wawancara kepada sumber yang berbeda (informan yang berbeda). Data dari beberapa sumber tersebut kemudian dikategorisasikan mana pandangan yang sama, mana pandangan yang berbeda dan mana pandangan yang spesifik.

- b. Kecukupan Referensi

Ketersediaan dan kecukupan referensi dapat mendukung kepercayaan data dalam penelitian, upaya untuk mendukungnya dapat digunakan kamera digital sebagai alat foto dan dapat juga menggunakan alat perekam suara. Dengan demikian, apabila akan dicek kebenaran data penelitian,

maka referensi yang tersedia dapat dimanfaatkan sehingga tingkat kepercayaan dapat dicapai

## 2. Keteralihan (*Transferability*)

Peneliti mendeskripsikan atau memaparkan data yang telah diperoleh, baik berupa hasil wawancara, hasil dokumentasi maupun observasi secara transparan dan menguraikannya secara rinci. Pemaparan ini berada pada bab hasil penelitian dan pembahasan. Pemaparan secara keseluruhan data dilakukan agar pembaca dapat benar-benar mengetahui permasalahan yang terjadi terkait dengan penelitian.

## 3. Kebergantungan (*Dependability*)

Menguji kebergantungan data penelitian dilakukan untuk mengetahui, mengecek dan memastikan hasil penelitian benar atau salah. Untuk mengecek apakah hasil penelitian benar atau tidak, maka peneliti mendiskusikan semua data yang diperoleh dengan dosen pembimbing. Setelah itu, baru diadakan seminar.

## 4. Kepastian (*confirmability*)

Dalam penelitian kualitatif, menguji kepastian mirip dengan menguji kebergantungan, sehingga pengujinya dapat dilakukan secara bersamaan, kepastian. Kepastian (*confirmability*) berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang ada dalam penelitian jangan sampai proses tidak ada tetapi hasilnya ada. Derajat dapat tercapai melalui audit atau pemeriksaan yang cermat terhadap seluruh

komponen dan proses penelitian serta hasil penelitian. Pemeriksaan dapat dilakukan oleh dosen pembimbing skripsi menyangkut kepastian asal-usul data, penarikan kesimpulan dari data penilaian derajat ketelitian serta telaah terhadap kegiatan peneliti tentang keabsahan data

### **3.9 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini di UPT ( Unit Pelaksana Teknis) Pelatihan Kerja Kabupaten Bandung, yang beralamat Jl. Manggahang, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40375.

Waktu penelitian dimulai pada bulan Desember 2019 sampai dengan juli 2020 dengan rincian sebagai berikut :

<b>No.</b>	<b>Kegiatan</b>
1	Persiapan Usulan Penelitian
2	Observasi Awal
3	Seminar Usulan Penelitian
4	Penelitian Lapangan
5	Pengolahan Data
6	Penelitian Skiripsi
7	Seminar Draft
8	Sidang Akhir